

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rifqi
Npm : 1102022159
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Ikhlas Medika Serang, Banten Dalam Tinjauan Islam

Pendahuluan: Hipertensi merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan antihipertensi jangka panjang untuk mengendalikan tekanan darah dan mencegah komplikasi. Kepatuhan minum obat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan hipertensi, namun kepatuhan pasien masih menjadi permasalahan. Dalam perspektif Islam, menjaga kesehatan merupakan bagian dari amanah dan kepatuhan terhadap pengobatan dapat menjadi bentuk ikhtiar dalam menjaga kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Klinik Ikhlas Medika 2 Serang, Banten serta meninjau kepatuhan pengobatan dalam perspektif Islam. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling* pada pasien hipertensi yang mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Klinik Ikhlas Medika 2 Serang, Banten. Data diperoleh melalui kuesioner MMAS-8, kuesioner HK-LS, dan rekam medis dengan jumlah sampel sebanyak 203 subjek. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan regresi logistik. **Hasil:** Sebanyak 55,18% subjek memiliki tingkat kepatuhan rendah berdasarkan skor MMAS-8. Variabel yang menunjukkan hubungan bermakna pada analisis bivariat ($p < 0,05$) selanjutnya dianalisis secara multivariat. Analisis multivariat menunjukkan bahwa durasi hipertensi >5 tahun (adjusted OR 3,10; IK95% 1,57–6,11; $p=0,001$), penggunaan >1 jenis obat antihipertensi (adjusted OR 3,12; IK95% 1,14–8,57; $p=0,027$), polifarmasi (adjusted OR 5,08; IK95% 1,33–19,73; $p=0,019$), dan tingkat pengetahuan hipertensi yang tinggi (adjusted OR 5,15; IK95% 1,75–15,13; $p=0,003$) berhubungan secara independen dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. **Kesimpulan:** Sebagian besar pasien hipertensi memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah. Durasi hipertensi >5 tahun, penggunaan lebih dari satu jenis obat antihipertensi, polifarmasi, dan tingkat pengetahuan hipertensi yang tinggi merupakan faktor yang secara independen berhubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Pada aktivitas PROLANIS sebelum pelaksanaannya dilakukan disarankan penyuluhan singkat dan terjadwal untuk topik penyakit kronis. Dalam perspektif Islam, kepatuhan terhadap pengobatan merupakan bagian dari ikhtiar dalam menjaga kesehatan yang dilakukan dengan mengikuti anjuran tenaga kesehatan dan disertai tawakal kepada Allah SWT.

Kata kunci: hipertensi, kepatuhan minum obat, MMAS-8, pengetahuan, antihipertensi, perspektif Islam.

ABSTRACT

Name : Muhammad Rifqi
NPM : 1102022159
Title : *Factors Affecting Medication Adherence Among Hypertensive Patients at the Ikhlas Medika Clinic in Serang, Banten: An Islamic Perspective*

Introduction: Hypertension is a chronic disease that requires long-term antihypertensive treatment to control blood pressure and prevent complications. Medication adherence is one of the important factors in the successful management of hypertension; however, patient adherence remains a challenge. From an Islamic perspective, maintaining health is part of a trust (*amanah*), and adherence to treatment can be considered a form of effort (*ikhtiar*) in maintaining health. **Objective:** This study aimed to determine the level of medication adherence and factors associated with adherence to antihypertensive medication among hypertensive patients at Ikhlas Medika 2 Clinic, Serang, Banten, as well as to examine medication adherence from an Islamic perspective. **Methods:** This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using consecutive sampling among hypertensive patients participating in the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) at Ikhlas Medika 2 Clinic, Serang, Banten. Data were obtained through the MMAS-8 questionnaire, HK-LS questionnaire, and medical records, with a total of 203 subjects. Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate analyses with logistic regression. **Results:** A total of 55.18% of subjects had low medication adherence based on the MMAS-8 score. Variables that showed a significant association in the bivariate analysis ($p < 0.05$) were subsequently analyzed using multivariate analysis. The multivariate analysis showed that hypertension duration > 5 years (adjusted OR 3.10; 95% CI 1.57–6.11; $p = 0.001$), use of > 1 type of antihypertensive medication (adjusted OR 3.12; 95% CI 1.14–8.57; $p = 0.027$), polypharmacy (adjusted OR 5.08; 95% CI 1.33–19.73; $p = 0.019$), and a high level of hypertension knowledge (adjusted OR 5.15; 95% CI 1.75–15.13; $p = 0.003$) were independently associated with antihypertensive medication adherence. **Conclusion:** The majority of hypertensive patients have low medication adherence. A duration of hypertension of > 5 years, the use of more than one type of antihypertensive medication, polypharmacy, and a high level of knowledge about hypertension are factors independently associated with adherence to antihypertensive medication. Prior to PROLANIS activities, it is recommended that brief and scheduled educational sessions on chronic disease topics be provided. From an Islamic perspective, adherence to treatment is part of *ikhtiar* (effort) to maintain health by following the recommendations of healthcare professionals and being accompanied by *tawakal* (trust and reliance on Allah SWT)

Keywords: hypertension, medication adherence, MMAS-8, knowledge, antihypertensive medication, Islamic perspective.